

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setiap tradisi merupakan suatu kebiasaan yang turun temurun dalam suatu masyarakat, tradisi menjadi bagian dari kehidupan suatu kelompok masyarakat yang ada di berbagai belahan dunia. Hal yang paling penting mendasar dari tradisi adalah adanya informasi yang diteruskan dari generasi.

Tradisi *ewuh grubyukan* merupakan bagian dari unsur kebudayaan yang pelaksanaannya memiliki hubungan timbal balik antara warga dan mempunyai fungsi yang dianggap penting oleh masyarakat Dharmasraya asal Wonogiri. Dimana fungsi tradisi *ewuh grubyukan* dapat dilihat dari fungsi manifest dan fungsi latennya.

Fungsi manifes dari tradisi *ewuh grubyukan* ini adalah sebagai sarana untuk hubungan timbal balik dan membantu dana pesta dan memperlihatkan prestise atau kebanggaan pada masyarakat. Fungsi laten dari tradisi *ewuh grubyukan* ini adalah dengan terciptanya hubungan yang hangat antar anggota masyarakat Wonogiri di Jorong Padang Tarok. Tradisi *ewuh grubyukan* juga meningkatkan keharmonisan setiap anggota masyarakatnya, dimulai dari persiapan upacara sampai berakhirnya upacara. Selain berfungsi untuk

menciptakan kehangatan hubungan antar masyarakat, tradisi *ewuh gruyukan* juga dapat dijadikan sebagai sarana untuk melestarikan kebudayaan adat Jawa Tengah khususnya orang Wonogiri. Dimana upacara tradisi *ewuh grubyukan* ini adalah salah satu bentuk dari keanekaragaman kebudayaan Jawa Tengah khususnya orang Wonogiri.

B. Saran

Berdasarkan penjelasan-penjelasan yang telah dipaparkan diatas, maka dapatlah penulis memberikan beberapa saran yang mungkin dapat dimanfaatkan dalam hal menjaga kelangsungan budaya tradisi *ewuh grubyukan* yang ada didalam upacara perkawinan pada masyarakat transmigrasi Jawa Tengah khususnya orang Wonogiri yang ada di Nagari Koto Salak Jorong Padang Tarok yaitu:

a. Setiap masyarakat memiliki ciri khas masing-masing dalam kehidupan mereka yang menjadi rutinitas dalam kehidupan sehari-hari. Ciri tersebut telah menjadi patokan dan identitas tersendiri bagi masyarakatnya dan seharusnya dihormati sebagai wujud pemahaman rasionalitas bagi pengikutnya. Maka dari itu, diharapkan tradisi *ewuh grubyukan* yang dilakukan oleh orang Wonogiri, hendaknya tetap terus dijaga dan dilestarikan guna untuk membantu masyarakat dalam segi dana untuk mengadakan pesta pernikahan dan menjadi ajang untuk tempat berkumpulnya masyarakat dan sanak family.

b. Dan yang terakhir, hasil penelitian ini masih jauh dari sempurna, untuk itu diharapkan dimasa mendatang ada penelitian yang berusaha menggali nilai-nilai yang belum terungkap dalam karya ilmiah ini.

